



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BULELENG

Singaraja, 3 Januari 2019

Nomor : B-002/BPS/51084/01/2019.
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Pengiriman BRS Inflasi

Kepada Yang Terhormat :

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng
2. Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Buleleng
3. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng
4. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kab. Buleleng
5. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng
6. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng
7. Kepala Dinas Statistik Kabupaten Buleleng
8. Direktur Utama PD. Pasar Kabupaten Buleleng
9. Kepala Gudang Bulog Tangguwisia
10. Kabag. Ekbang Setda. Kabupaten Buleleng
11. Kepala Stasiun RRI Regional II Singaraja
12. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng
13. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kab. Buleleng
14. Kepala Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng

di –

Tempat

Bersama ini kami kirimkan Berita Resmi Statistik (BRS) Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Desember 2018 Kota Singaraja.

No	Jenis Dokumen	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
1	BRS Inflasi Desember 2018 Kota Singaraja	1 Exp

Demikian disampaikan, terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Buleleng



EMAN SULAEMAN



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Singaraja Desember 2018

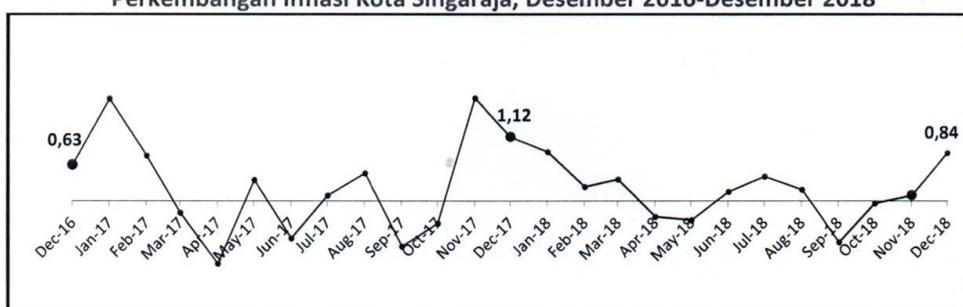
Desember 2018 inflasi sebesar 0,84 persen. Tahun 2018 Kota Singaraja Inflasi 1,88 persen (YoY)

- Pada bulan Desember 2018 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi sebesar 0,84 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK 2012=100) sebesar 142,28. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – Desember 2018) tercatat sebesar 1,88 persen, sama dengan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2018 terhadap Desember 2017 atau YoY) sebesar 1,88 persen.
- Inflasi (m to m) ditunjukkan oleh meningkatnya indeks pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (bahan makanan) sebesar 2,97 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,38 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,23 persen; kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) juga sebesar 0,23 persen serta kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,08 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi adalah kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,06 persen serta kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar 0,01 persen.
- Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan inflasi pada bulan Desember 2018 antara lain: cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, buncis, mie kering instan, beras, ketimun, sawi hijau, makanan ringan/*snack*, tepung terigu, wortel, laptop/*notebook*, kecap, dan pasta gigi.
- Dari 82 kota IHK, tercatat 80 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Kupang (Nusa Tenggara Timur) sebesar 2,09 persen dan terendah di Banda Aceh (Nanggroe Aceh Darussalam) sebesar 0,02 persen. Deflasi terdalam tercatat di Sorong (Papua Barat) sebesar 0,15 persen sedangkan deflasi terdangkal tercatat di Kendari (Sulawesi Tenggara) sebesar 0,09 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Singaraja menempati urutan ke-23 dari 80 kota yang mengalami inflasi.

1. Inflasi Bulan Desember 2018

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pada bulan Desember 2018 di Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi (m to m) sebesar 0,84 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK 2012=100) sebesar 142,28. Dengan berakhirnya bulan Desember 2018, maka tercatat total inflasi Kota Singaraja sebesar 1,88 persen. Besaran tersebut merujuk pada dua penghitungan sekaligus yaitu YoY dan tahun kalender (Januari – Desember).

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja, Desember 2016-Desember 2018



Inflasi (m to m) ditunjukkan oleh meningkatnya indeks pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (bahan makanan) sebesar 2,97 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,38 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,23 persen; kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) juga sebesar 0,23 persen serta kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,08 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi adalah kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,06 persen serta kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar 0,01 persen.

Tabel 1
Laju Inflasi Desember 2018, Tahun Kalender 2018, dan Desember 2018 Terhadap Desember 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2017	IHK Desember 2018	Laju Inflasi Desember 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun***)
1. Bahan Makanan	140,96	147,06	2,97	4,33	4,33
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	148,47	149,62	-0,06	0,77	0,77
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	144,11	139,69	-0,01	-3,07	-3,07
4. Sandang	141,85	148,12	0,38	4,42	4,42
5. Kesehatan	118,05	121,20	0,23	2,67	2,67
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	130,75	144,49	0,23	10,51	10,51
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	125,00	130,20	0,08	4,16	4,16
Umum	139,66	142,28	0,84	1,88	1,88

*) Persentase perubahan IHK Desember 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Desember 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

***) Persentase perubahan IHK Desember 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan inflasi pada bulan Desember 2018 antara lain: cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, buncis, mie kering instan, beras, ketimun, sawi hijau, makanan ringan/*snack*, tepung terigu, wortel, laptop/*notebook*, kecap, dan pasta gigi.

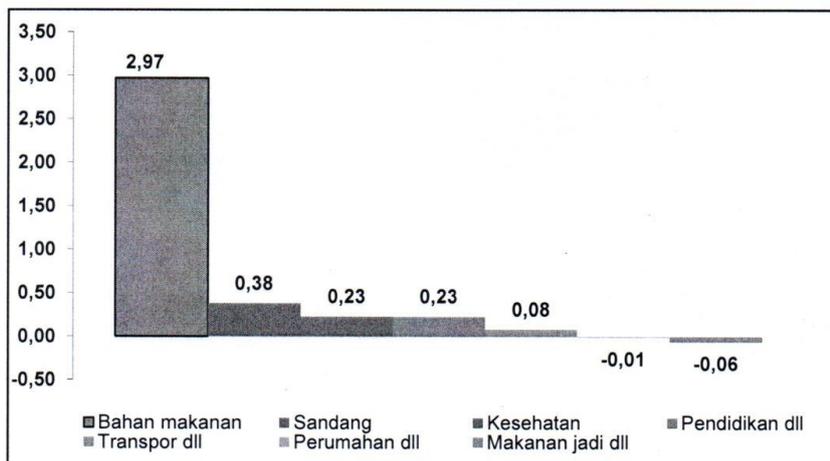
Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau memberikan sumbangan deflasi antara lain: telur ayam ras, apel, kopi bubuk, minyak goreng, udang basah, bawang putih, cabai merah, dan cumi-cumi.

Inflasi pada bulan Desember 2018 tercatat disumbangkan oleh kelompok I (bahan makanan) dengan andil sebesar 0,8086 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,0166 persen; kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar 0,0151 persen; kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,0095 persen serta kelompok V (kesehatan) sebesar 0,0093 persen. Sedangkan, kelompok komoditas yang tercatat menyumbangkan deflasi yaitu kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,0128 persen serta kelompok III (perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar) sebesar 0,0014 persen.

Tabel 2
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Desember 2018

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
1. Bahan Makanan	0,8086
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	-0,0128
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	-0,0014
4. Sandang	0,0166
5. Kesehatan	0,0093
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,0151
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,0095
Umum	0,8449

Gambar 2
Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Desember 2018



2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Jika dilihat tiga tahun ke belakang, Inflasi tahunan Kota Singaraja berturut – turut 4,57 persen (2016), 3,38 persen (2017), dan 1,88 persen (2018).

Tabel 3
Inflasi Bulanan dan Sepanjang Tahun, Kota Singaraja
2016 - 2018

	Inflasi	2016	2017	2018
1.	Desember	0,63	1,12	0,84
2.	Sepanjang Tahun	4,57	3,38	1,88

3 Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran

3.1 Kelompok I (Bahan Makanan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar 147,06 dan bulan sebelumnya sebesar 142,82 sehingga mengalami inflasi sebesar 2,97 persen. Dari sebelas subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, tujuh subkelompok yang tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu: subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) sebesar 20,05 persen; subkelompok I.f (sayur-sayuran) sebesar 8,25 persen; subkelompok I.b (daging dan hasil-hasilnya) sebesar 3,27 persen; subkelompok I.a (padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya) sebesar 1,82 persen; subkelompok I.k (bahan makanan lainnya) sebesar 0,34 persen; subkelompok I.g (kacang-kacangan) sebesar 0,28 persen; serta subkelompok I.d (ikan diawetkan) sebesar 0,01 persen. Sedangkan empat subkelompok lainnya tercatat mengalami deflasi yaitu subkelompok I.e (telur, susu, dan hasil-hasilnya) sebesar 4,56 persen; subkelompok I.h (buah-buahan) sebesar 3,86 persen; subkelompok I.c (ikan segar) sebesar 3,39 persen; serta subkelompok I.j (lemak dan minyak) sebesar 2,69 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan andil inflasi yaitu cabai rawit sebesar 0,3277 persen; bawang merah sebesar 0,2128 persen; daging ayam ras sebesar 0,1311 persen; buncis sebesar 0,0923 persen; mie kering instan sebesar 0,0824 persen; beras sebesar 0,0793 persen; ketimun sebesar 0,0613 persen; sawi hijau sebesar 0,0251 persen; tepung terigu sebesar 0,0196 persen; wortel sebesar 0,0152 persen; kecap sebesar 0,0107 persen; dan susu untuk balita sebesar 0,0068 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberikan andil terhadap deflasi antara lain: telur ayam ras sebesar 0,0809 persen; apel sebesar 0,0712 persen; minyak goreng sebesar 0,0311 persen; ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0174 persen; udang basah sebesar 0,0160 persen; bawang putih sebesar 0,0107 persen; dan cabai merah sebesar 0,0096 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,8086 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu sebesar 0,5376 persen.

3.2 Kelompok II (Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar 149,62 dan bulan sebelumnya sebesar 149,71 sehingga terhitung deflasi sebesar 0,06 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, deflasi tercatat didorong oleh subkelompok II.b (minuman tidak beralkohol) sebesar 0,99 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi yaitu subkelompok II.a (makanan jadi) sebesar 0,19 persen serta subkelompok II.c (tembakau dan minuman beralkohol) sebesar 0,08 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan deflasi antara lain: kopi bubuk sebesar 0,0331 persen; air kemasan sebesar 0,0037 persen; dan gula pasir sebesar 0,0019 persen. Sementara komoditas yang tercatat memberikan andil inflasi pada kelompok ini antara lain: makanan ringan/*snack* sebesar 0,0227 persen; rokok kretek sebesar 0,0018 persen; bir sebesar 0,0016 persen; teh sebesar 0,0008 persen; dan rokok kretek filter sebesar 0,0005 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0128 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok II.b (minuman tidak beralkohol) tercatat sebagai penyumbang deflasi terbesar yaitu sebesar 0,0394 persen.

3.3 Kelompok III (Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar 139,69 dan bulan sebelumnya 139,70 sehingga mengalami deflasi sebesar 0,01 persen. Deflasi pada kelompok ini didorong oleh deflasi pada subkelompok III.d (penyelenggaraan rumahtangga) sebesar 0,47 persen dan subkelompok III.c (perlengkapan rumahtangga) sebesar 0,03 persen. Subkelompok III.b (bahan bakar, penerangan, dan air) tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi sebesar 0,10 persen. Sedangkan subkelompok III.a (biaya tempat tinggal) tercatat tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang tercatat memberikan andil deflasi yaitu sabun cair/cuci piring sebesar 0,0068 persen; sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0013 persen; dan kulkas/lemari es sebesar 0,0004 persen. Sementara komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi diantaranya bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0058 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0014 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok III.d (penyelenggaraan rumah tangga) tercatat sebagai penyumbang deflasi terbesar yaitu 0,0068 persen.

3.4 Kelompok IV (Sandang)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar 148,12 dan bulan sebelumnya 147,56 sehingga terhitung inflasi sebesar 0,38 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu subkelompok IV.b (sandang wanita) sebesar 0,70 persen dan subkelompok IV.a (sandang laki-laki) sebesar 0,69 persen. Subkelompok IV.d (barang pribadi dan sandang lain) tercatat mengalami deflasi sebesar 0,41 persen. Sedangkan subkelompok IV.c (sandang anak-anak) tercatat tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas utama yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain : sandal karet laki-laki sebesar 0,0064; baju kaos berkerah wanita sebesar 0,0063 persen; sandal kulit wanita sebesar 0,0027 persen; sepatu laki-laki sebesar 0,0024 persen dan kemeja pendek katun laki-laki sebesar

0,0008 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberikan sumbangan deflasi diantaranya emas perhiasan sebesar 0,0020 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0166 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok IV.a (sandang laki-laki) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu 0,0096 persen.

3.5 Kelompok V (Kesehatan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar 121,20 dan pada bulan sebelumnya sebesar 120,92 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,23 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, hanya satu subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu subkelompok V.d (perawatan jasmani dan kosmetika) sebesar 0,53 persen. Subkelompok lainnya yaitu subkelompok V.a (jasa kesehatan); subkelompok V.b (obat-obatan); serta subkelompok V.c (jasa perawatan jasmani) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi yaitu pasta gigi sebesar 0,0090 persen dan sabun wajah sebesar 0,0003 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0093 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok V.d (perawatan jasmani dan kosmetika) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu 0,0093 persen.

3.6 Kelompok VI (Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar 144,49 dan pada bulan sebelumnya sebesar 144,16 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,23 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, dua subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu subkelompok VI.c (perlengkapan/peralatan pendidikan) sebesar 1,49 persen dan subkelompok VI.e (olahraga) sebesar 0,60 persen. Tiga subkelompok lainnya tercatat tidak mengalami perubahan indeks yaitu subkelompok VI.a (pendidikan); subkelompok VI.b (kursus-kursus/pelatihan); dan subkelompok VI.d (rekreasi).

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi yaitu laptop/notebook sebesar 0,0145 persen dan pakaian olah raga pria sebesar 0,0006 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0151 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VI.c (perlengkapan/peralatan pendidikan) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu 0,0145 persen.

3.7 Kelompok VII (Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) ini pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar 130,20 dan bulan sebelumnya sebesar 130,09 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,08 persen. Inflasi pada kelompok ini didorong oleh inflasi pada subkelompok VII.c (sarana dan penunjang transpor) sebesar 0,58 persen dan subkelompok VII.a (transpor) sebesar 0,02 persen. Subkelompok VII.b (komunikasi dan pengiriman) serta subkelompok VII.d (jasa keuangan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan andil inflasi pada subkelompok ini adalah pemeliharaan/service sepeda motor sebesar 0,0040 persen; ban luar motor sebesar 0,0029 persen; bahan pelumas/oli sebesar 0,0014 persen; dan helm sebesar 0,0006 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0095 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VII.c (sarana dan penunjang transpor) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu 0,0081 persen.

Tabel 4
Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Sumbangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Oktober 2018 dan Desember 2018 (2012=100)

Kelompok/Subkelompok	Indeks November 2018	Indeks Desember 2018	Perubahan (%)	Sumbangan Inflasi
I BAHAN MAKANAN	142,82	147,06	2,97	0,8086
a. Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	136,20	138,68	1,82	0,1813
b. Daging dan Hasil-hasilnya	151,22	156,17	3,27	0,1314
c. Ikan Segar	126,51	122,22	-3,39	-0,0503
d. Ikan Diawetkan	102,95	102,96	0,01	0,0001
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	137,98	131,69	-4,56	-0,0827
f. Sayur-sayuran	161,02	174,30	8,25	0,1903
C Kacang-kacangan	154,50	154,94	0,28	0,0038
h. Buah-buahan	183,54	176,45	-3,86	-0,0694
I Bumbu-bumbuan	161,33	193,68	20,05	0,5376
j. Lemak dan Minyak	111,40	108,40	-2,69	-0,0337
k. Bahan Makanan Lainnya	147,25	147,75	0,34	0,0002
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	149,71	149,62	-0,06	-0,0128
a. Makanan Jadi	145,11	145,39	0,19	0,0227
b. Minuman Tidak Beralkohol	139,80	138,41	-0,99	-0,0394
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	172,10	172,23	0,08	0,0039
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	139,70	139,69	-0,01	-0,0014
a. Biaya Tempat Tinggal	136,89	136,89	0,00	0,0000
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	154,51	154,66	0,10	0,0058
c. Perlengkapan Rumah tangga	142,51	142,47	-0,03	-0,0004
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	118,01	117,46	-0,47	-0,0068
IV SANDANG	147,56	148,12	0,38	0,0166
a. Sandang Laki-Laki	158,68	159,78	0,69	0,0096
b. Sandang Wanita	137,70	138,67	0,70	0,0090
c. Sandang Anak-Anak	155,14	155,14	0,00	0,0000
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	130,90	130,36	-0,41	-0,0020
V KESEHATAN	120,92	121,20	0,23	0,0093
a. Jasa Kesehatan	108,39	108,39	0,00	0,0000
b. Obat-obatan	125,82	125,82	0,00	0,0000
c. Jasa Perawatan Jasmani	111,55	111,55	0,00	0,0000
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,97	133,68	0,53	0,0093
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	144,16	144,49	0,23	0,0151
a. Pendidikan	156,37	156,37	0,00	0,0000
b. Kursus-kursus/Pelatihan	101,38	101,38	0,00	0,0000
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	136,61	138,65	1,49	0,0145
d. Rekreasi	123,60	123,60	0,00	0,0000
E Olahraga	111,05	111,72	0,60	0,0006
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	130,09	130,20	0,08	0,0095
a. Transpor	141,09	141,12	0,02	0,0014
b. Komunikasi dan Pengiriman	99,36	99,36	0,00	0,0000
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,74	133,51	0,58	0,0081
d. Jasa Keuangan	126,65	126,65	0,00	0,0000
Umum	141,09	142,28	0,84	0,8449

4. Perbandingan Inflasi Kota Singaraja dengan Kota Lain di Indonesia Desember 2018

Dari 82 kota IHK, tercatat 80 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Kupang (Nusa Tenggara Timur) sebesar 2,09 persen dan terendah di Banda Aceh (Nanggroe Aceh Darussalam) sebesar 0,02 persen. Deflasi terdalam tercatat di Sorong (Papua Barat) sebesar 0,15 persen sedangkan deflasi terdangkal tercatat di Kendari (Sulawesi Tenggara) sebesar 0,09 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Singaraja menempati urutan ke-23 dari 80 kota yang mengalami inflasi.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota bulan Desember 2018

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
1	KUPANG	135,96	2,09
2	PANGKAL PINANG	141,67	1,88
3	JAYAPURA	140,58	1,62
4	BAU-BAU	136,61	1,61
5	TARAKAN	147,40	1,60
6	SAMPIT	139,06	1,47
7	MANOKWARI	132,03	1,37
8	PONTIANAK	145,58	1,28
9	BATAM	137,03	1,20
10	AMBON	130,23	1,20
11	PALU	141,15	1,10
12	MERAUKE	141,02	1,09
13	PALANGKARAYA	131,87	1,07
14	LHOKSEUMAWA	131,16	1,05
15	JAMBI	134,57	0,98
16	PALEMBANG	132,09	0,96
17	PARE-PARE	128,76	0,96
18	BIMA	138,71	0,95
19	MAKASSAR	136,70	0,93
20	BALIKPAPAN	139,03	0,86
21	TANJUNG PINANG	133,34	0,85
22	TANJUNG PANDAN	143,35	0,84
23	SINGARAJA	142,28	0,84
24	BENGKULU	143,13	0,79
25	TERNATE	138,31	0,79
26	BOGOR	136,73	0,78
27	MANADO	133,64	0,78
28	DENPASAR	131,50	0,77
29	PROBOLINGGO	129,77	0,72
30	BANDUNG	134,48	0,71
31	TEMBILAHAN	139,00	0,70
32	BANJARMASIN	134,56	0,70
33	TANJUNG	133,92	0,68
34	PALOPO	134,06	0,68
35	MALANG	134,99	0,65

...Lanjutan Tabel 5

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
36	SURABAYA	135,24	0,65
37	SERANG	145,19	0,64
38	TANGERANG	143,08	0,63
39	DKI JAKARTA	135,25	0,60
40	BEKASI	132,13	0,59
41	CIREBON	129,98	0,58
42	CILEGON	141,62	0,58
43	SURAKARTA	129,30	0,57
44	YOGYAKARTA	131,81	0,57
45	GORONTALO	129,80	0,57
46	BANYUWANGI	128,96	0,55
47	PURWOKERTO	131,87	0,53
48	MATARAM	132,81	0,53
49	SUKABUMI	134,06	0,52
50	TUAL	155,79	0,52
51	SUMENEP	130,78	0,51
52	JEMBER	130,62	0,49
53	MEULABOH	133,08	0,48
54	KUDUS	140,92	0,48
55	TEGAL	131,35	0,47
56	MAMUJU	132,62	0,46
57	CILACAP	137,73	0,45
58	SINGKAWANG	136,31	0,43
59	PADANGSIDIMPUAN	133,04	0,41
60	BUKITTINGGI	131,85	0,41
61	BULUKUMBA	141,56	0,40
62	PEMATANG SIANTAR	139,09	0,38
63	SEMARANG	132,70	0,36
64	LUBUKLINGGAU	131,80	0,34
65	BANDAR LAMPUNG	135,15	0,31
66	SAMARINDA	138,02	0,30
67	KEDIRI	129,27	0,29
68	METRO	139,44	0,27
69	TASIKMALAYA	132,23	0,25
70	MADIUN	132,09	0,25
71	DUMAI	136,30	0,22
72	DEPOK	132,93	0,22
73	WATAMPONE	132,88	0,21
74	PEKANBARU	136,54	0,18
75	PADANG	139,77	0,16
76	BUNGO	132,83	0,16
77	MAUMERE	126,41	0,14
78	MEDAN	138,53	0,12
79	SIBOLGA	140,50	0,10
80	BANDA ACEH	128,20	0,02
81	KENDARI	128,48	-0,09
82	SORONG	134,89	-0,15

5. Andil Inflasi Menurut Komponen Pengeluaran Desember 2018

Komponen inti atau *core* tercatat inflasi pada Desember 2018 sebesar 0,06 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen, komponen harga diatur pemerintah atau *administered* tercatat inflasi sebesar 0,05 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen, sedangkan komponen bergejolak atau *volatile* juga tercatat inflasi sebesar 3,20 persen dengan andil inflasi sebesar 0,80 persen.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Desember 2018, Tahun Kalender 2018, dan Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Komponen Kota Singaraja

Komponen	IHK Desember 2017	IHK Desember 2018	Tingkat Inflasi Desember 2018 *)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2018 **)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2018 ***)	Andil Inflasi Desember 2018
1. Inti (<i>Core</i>)	135,74	136,21	0,06	0,35	0,35	0,03
2. Harga Diatur Pemerintah (<i>Administered</i>)	155,48	160,53	0,05	3,25	3,25	0,01
3. Bergejolak (<i>Volatile</i>)	140,34	146,89	3,20	4,67	4,67	0,80
Umum	139,66	142,28	0,84	1,88	1,88	0,84

*) Persentase perubahan IHK Desember 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Desember 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

***) Persentase perubahan IHK Desember 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Buleleng
Jl. Dewi Sartika No.19 Singaraja



Eman Sulaeman, SST., M.A.P.
Kepala BPS Kabupaten Buleleng
Telepon: (0362) 22145
E-mail: mans@bps.go.id
Website : www.bulelengkab.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.